

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### III. 1 Metode Penelitian

Pada bab ini dibahas secara rinci mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan sumber berupa data dan fakta yang berkaitan dengan judul skripsi "*Kebijakan Politik Luar Negeri India Pada Masa Pemerintahan Indira Gandhi: Kajian Keterlibatan India dalam Perang Sipil Pakistan 1971*". Kajian yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini berkaitan dengan perkembangan hubungan bilateral antara India dan Pakistan, yang tentunya tidak terlepas dari kebijakan luar negeri kedua negara, khususnya ketika berlangsung perang sipil di Pakistan pada tahun 1971.

Keterlibatan India dalam konflik internal Pakistan tidak terlepas dari perkembangan hubungan antara kedua negara tersebut pada masa pemerintahan Indira Gandhi sejak tahun 1966 sampai 1977. Dalam membahas perkembangan hubungan antara India dan Pakistan selama periode 1966-1977, diperlukan data-data atau informasi yang sejaman atau berhubungan dengan peristiwa tersebut. Rekonstruksi data-data maupun informasi yang berhubungan dengan peristiwa masa lampau memerlukan metode khusus yang mampu menguji data atau informasi dari masa lampau, sehingga diperoleh serangkaian fakta yang teruji kebenarannya. Oleh karena itu penulis menggunakan metode historis dalam penelitian ini.

Metode historis merupakan metode yang sesuai digunakan dalam penelitian ini karena data-data yang dibutuhkan pada umumnya berasal dari masa lampau. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Gottschalk bahwa metode sejarah adalah proses menguji serta menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (1986: 32). Berdasarkan metode historis, maka tahapan selanjutnya dalam penulisan skripsi ini ialah menggunakan langkah-langkah seperti heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi atau penulisan sejarah (Sjamsuddin, 1996: 67-87).

Upaya yang dilakukan penulis dalam merekonstruksi kebijakan politik luar negeri India pada masa pemerintahan Indira Gandhi khususnya ketika terjadi perang sipil Pakistan tahun 1971, ialah dengan mengumpulkan data atau informasi dari buku-buku maupun dokumen yang relevan dengan masalah yang dikaji, atau disebut juga teknik studi literatur. Melalui teknik studi literatur penulis mengumpulkan, membaca dan mengkaji buku-buku, situs-situs yang ada di internet dan sumber-sumber tertulis lainnya, yang dapat membantu dalam memecahkan permasalahan yang relevan dengan fokus kajian dalam penulisan skripsi ini.

### **III. 2 Persiapan Penelitian**

Pada tahap ini terdapat beberapa hal yang dilakukan penulis sebelum melakukan penelitian. Penentuan metode dan teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah langkah awal dalam persiapan penelitian. Adapun teknik yang

digunakan adalah teknik studi literatur. Melalui teknik studi literatur, penulis berusaha mencari berbagai sumber literatur yang memiliki korelasi dengan pokok kajian skripsi, baik dari buku-buku maupun penelusuran internet. Persiapan penelitian yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain:

### **III. 2. 1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian**

Tahap penentuan dan pengajuan tema penelitian merupakan tahap awal dalam penelitian. Penentuan tema penelitian dilakukan setelah penulis membuka situs <http://www.indianembassy.org/policy/Disarmament/diasrm13.htm>, dan menemukan artikel dengan judul *The Nehru-Gandhi Family*. Dalam artikel tersebut dijelaskan keterlibatan keluarga Nehru di dunia politik yang pada akhirnya mengantarkan mereka pada kesuksesan berupa posisi sebagai perdana menteri India.

Hal ini menjadi sesuatu yang menarik khususnya dalam sejarah India pasca kemerdekaan, yaitu dengan adanya sebuah dinasti atau keluarga yang dapat dikatakan mendominasi pemerintahan India. Sejarah India mencatat bahwa hanya pada masa kerajaan-kerajaan saja pemerintahan dipegang berdasarkan garis keturunan. Penulis mencoba untuk mengetahui lebih jauh dan mendapatkan literatur terutama yang ditulis oleh Ali dengan judul *The Nehrus and The Gandhis*.

Melalui buku yang ditulis oleh Ali penulis mengetahui bahwa Indira Gandhi menjabat sebagai perdana menteri wanita pertama di India pasca kemerdekaan.

yang memerintah untuk kurun waktu 1966-1977, dilanjutkan pada tahun 1979-1983. Periode pemerintahan tersebut bukanlah waktu yang singkat bagi seorang wanita untuk membuktikan kemampuannya memimpin negara, walaupun pada akhirnya berakhir tragis dengan pembunuhan atas dirinya yang dilakukan oleh seorang Sikh. Berdasarkan kondisi tersebut mendorong penulis untuk mengkaji lebih lanjut pemerintahan Indira Gandhi khususnya yang menyangkut kebijakan-kebijakan luar negerinya terhadap Pakistan.

Judul yang penulis ajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) adalah *Kebijakan Politik Luar Negeri India Pada Masa Pemerintahan Indira Gandhi: Kajian terhadap Keterlibatan India dalam Perang Sipil Pakistan 1971*. Setelah judul tersebut mendapat persetujuan dari TPPS, penulis akhirnya diperkenankan untuk melakukan penelitian dan menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal. Rancangan penelitian tersebut dipresentasikan dalam seminar proposal pada hari Rabu tanggal 31 Mei 2006. Melalui seminar penulis mendapatkan masukan-masukan dari calon pembimbing yang sangat berguna bagi perbaikan dalam penulisan skripsi, serta ditetapkan pembimbing I dan pembimbing II.

### **III. 2. 2 Penyusunan Rancangan Penelitian**

Penyusunan rancangan penelitian merupakan salah satu prosedur yang harus dipenuhi sebelum melakukan penelitian. Secara garis besar rancangan penelitian

merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian dengan terlebih dahulu melakukan pencarian bahan pustaka sebagai sumber data.

Rancangan penelitian yang disusun dalam bentuk proposal, kemudian diajukan kepada TPPS untuk dipresentasikan dalam seminar. Setelah mendapat persetujuan dari TPPS, maka pengesahan penelitian dikeluarkan melalui surat keputusan dari Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang didalamnya mencakup penentuan calon pembimbing I dan pembimbing II. Proposal penelitian tersebut pada dasarnya memuat:

- a. Judul Penelitian
- b. Latar Belakang
- c. Perumusan Masalah
- d. Tujuan Penelitian
- e. Tinjauan Pustaka
- f. Metode dan Teknik Penelitian
- g. Sistematika Penulisan

### **III.3 Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan inti dari rangkaian proses penelitian. Pada tahap ini penulis menempuh beberapa tahapan, diantaranya heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Adapun penjelasan dari tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat dari uraian dibawah ini:

## 1. Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Tahapan ini merupakan proses pencarian dan pengumpulan sumber-sumber yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini penulis mengumpulkan sumber-sumber yang berhubungan dengan politik luar negeri India pada masa pemerintahan Indira Gandhi dan keterlibatan India dalam perang sipil Pakistan pada tahun 1971. Penulis memperoleh sumber-sumber yang berhubungan dengan permasalahan, yang terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder.

Menurut Sjamsuddin perbedaan antara sumber pertama dan sumber kedua tidak begitu jelas, tetapi pada umumnya yang dimaksud dengan sumber asli (orisinal) dari sumber pertama itu ialah evidensi (bukti) yang kontemporer (sezaman) dengan sesuatu peristiwa yang terjadi (1996: 80). Pada proses pencarian sumber penulis memperoleh buku yang dapat dikategorikan sebagai sumber pertama, yaitu buku berjudul *Indira Gandhi Speeches and Writing*. Buku tersebut merupakan kumpulan pidato, pernyataan, dan surat-surat yang ditulis sendiri oleh Indira Gandhi dan diterbitkan pada tahun 1975. Buku lain yang tergolong sumber pertama ialah buku yang ditulis oleh Choudhury berjudul *The Last Days of United Pakistan* (1974). Buku ini dapat dikategorikan sebagai sumber pertama karena dilihat dari latar belakang penulis yang merupakan saksi mata pada saat terjadinya peristiwa perang sipil tahun 1971.

Adapun yang dimaksud sebagai sumber kedua atau sumber sekunder ialah sumber/bahan bacaan yang sudah diolah berdasarkan hasil rekonstruksi pemikiran

orang lain (Sjamsuddin, 1996: 80). Penulis lebih banyak menemukan sumber-sumber mengenai politik luar negeri India pada masa pemerintahan Indira Gandhi, yang ditulis dari hasil rekonstruksi sumber-sumber pertama.

Jenis sumber sejarah yang digunakan dalam penulisan skripsi ini berupa sumber tertulis yaitu literatur atau kepustakaan yang berhubungan dengan politik luar negeri India terhadap Pakistan pada masa pemerintahan Indira Gandhi. Pada tahap pengumpulan data ini, penulis berusaha mencari dan memilih pusat-pusat informasi yang memiliki sumber-sumber yang relevan dengan penulisan skripsi. Pusat-pusat informasi ini terdiri dari perpustakaan, toko buku dan internet. Perpustakaan yang dikunjungi oleh penulis antara lain Perpustakaan UPI, Perpustakaan Asia Afrika, Perpustakaan Daerah, Perpustakaan Nasional, Perpustakaan TNI Angkatan Darat, dan Perpustakaan *Centre for Strategic and International Studies (CSIS)*.

Penulis mendapatkan sebagian besar sumber yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dari Perpustakaan Asia Afrika dan Perpustakaan CSIS. Dari Perpustakaan Asia Afrika penulis memperoleh sumber yang tergolong primer yaitu buku biografi tokoh Indira Gandhi, kumpulan tulisan dan pemikiran-pemikiran Indira Gandhi, yang salah satunya berjudul *Indira Gandhi Speeches and Writings*, sedangkan dari perpustakaan CSIS penulis mendapatkan buku yang menjadi acuan dalam penulisan skripsi ini, yaitu buku-buku yang memberikan gambaran mengenai pemerintahan Indira Gandhi dan perkembangan hubungan India-Pakistan. Buku-buku tersebut diantaranya ditulis oleh Burke dengan judul

## 2. Kritik Sumber

Secara sederhana kritik sumber dapat diartikan sebagai suatu proses penilaian terhadap sumber dan menyelidiki kesesuaian, keterkaitan dan keobjektifan dari sumber-sumber informasi yang telah dikumpulkan. Menurut Sjamsuddin fungsi kritik bagi sejarawan erat kaitannya dengan tujuan sejarawan untuk mencari kebenaran (1996: 118). Sumber-sumber yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui kritik intern dan kritik ekstern. Meskipun dalam penelitian sejarah dikenal kritik internal dan eksternal, namun dalam melakukan kritik eksternal, yaitu aspek luar atau fisik dari buku yang diperoleh, penulis tidak melakukan pemeriksaan secara ketat. Penulis melakukan kritik eksternal dengan mengelompokkan sumber-sumber yang telah diperoleh menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

Pengelompokkan sumber-sumber tersebut berguna untuk mempermudah dalam menentukan sumber yang menjadi acuan untuk mengkaji permasalahan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu melalui pengelompokkan sumber dapat diketahui otentisitas maupun otoritas dari pengarang buku, yaitu dengan melihat kurun waktu penerbitan buku dan masa hidup pengarang. Melalui cara ini juga dapat diketahui bagaimana pandangan dari penulis buku yang mengalami atau menjadi pelaku sejarah dari peristiwa yang terjadi, sehingga secara tidak langsung dapat melihat subjektivitas dari penulis buku dalam menilai suatu peristiwa.

Tulisan dari Indira Gandhi termasuk dalam kategori sumber primer karena selain dibuat oleh pelakunya sendiri, tulisan ini sezaman dengan objek kajian



dalam skripsi. Melalui buku yang ditulis sendiri oleh Indira Gandhi penulis banyak memperoleh informasi penting yang berhubungan dengan objek kajian dalam penulisan skripsi. Catatan-catatan tertulis dari Indira Gandhi berisi pandangan-pandangan, surat-surat, maupun kumpulan pidato-pidatonya, yang pada umumnya berhubungan dengan kebijakan luar negeri India.

Sumber lain yang termasuk kategori sumber primer ialah buku yang ditulis oleh Choudhury, dengan judul *The Last Days of United Pakistan*. Tulisan dalam buku yang diterbitkan pada tahun 1974 ini merupakan analisis dari penulis yang pada saat itu menjabat sebagai menteri komunikasi Pakistan untuk periode 1969-1971. Terlepas dari subjektivitas dalam penulisannya, Choudhury memaparkan analisisnya mengenai akar-akar permasalahan dalam hubungan internal antara Pakistan Barat dan Pakistan Timur dengan berdasarkan data dan fakta yang diperolehnya selama peristiwa tersebut terjadi.

Baik sumber primer maupun sumber sekunder yang digunakan dalam membahas permasalahan, seluruhnya merupakan buku-buku berbahasa Inggris, sehingga perlu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia terlebih dahulu. Proses menerjemahkan buku-buku sumber dilakukan untuk mempermudah dalam memahami isi buku, serta mempermudah dalam melakukan kritik internal atau kritik terhadap isi buku. Sebelum membandingkan antara satu buku dengan buku lainnya, penulis terlebih dahulu mengklasifikasikan sumber berdasarkan dari latar belakang pengarang buku. Secara umum sumber yang penulis gunakan terdiri dari:

a. Penulis yang berasal dari India

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara spesifik ialah mengenai keterlibatan India dalam perang sipil Pakistan tahun 1971. Pembahasan dari judul tersebut akan berhubungan dengan politik luar negeri India terhadap Pakistan khususnya pada saat terjadi perang sipil. sehingga buku-buku yang digunakan sebagian besar berisi tentang kebijakan-kebijakan luar negeri India, baik terhadap Pakistan maupun negara-negara lain yang terkait dengan peristiwa perang sipil di Pakistan. Sumber-sumber literatur yang diperoleh lebih banyak berasal dari pihak India. Buku-buku yang ditulis oleh para penulis dari India dapat dikelompokkan lagi menjadi dua bagian yaitu para penulis biografi Indira Gandhi, dan penulis buku-buku mengenai politik luar negeri India. Dari kedua kelompok penulis tersebut tentunya memiliki subjektifitas tersendiri bila dibandingkan dengan penulis dari luar India. Subjektifitas dalam penulisan tokoh besar dalam sejarah merupakan sesuatu yang wajar. Hal ini disebabkan oleh karena tidak sedikit dari para penulis yang menjadi saksi hidup dari peristiwa, bahkan mendapatkan informasi langsung dari tokoh yang bersangkutan.

Buku-buku yang ditulis berdasarkan informasi langsung dari tokoh yang terkait, serta sumber-sumber informasi lain yang sejaman dengan peristiwa menyebabkan unsur subjektifitas dalam penulisan isi buku menjadi tidak dapat dihindarkan. Subjektifitas dalam penulisan sejarah, seperti halnya yang terdapat dalam buku-buku sumber pada skripsi ini, memiliki aspek positif dan negatif. Aspek positifnya ialah buku-buku yang dibuat sejaman dengan peristiwa serta

berdasarkan informasi langsung dari pelaku sejarah, secara tidak langsung telah memuat fakta-fakta yang terpercaya. Namun di sisi lain objektivitas isi buku juga patut dipertanyakan. Sebagai contoh buku-buku yang ditulis oleh penulis India antara lain tulisan Indira Gandhi sendiri, Ali, dan Mansingh yang menulis biografi tokoh Indira Gandhi.

Sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan biografi tersebut berasal dari sumber informasi yang terpercaya, diantaranya dari pihak-pihak yang memiliki kedekatan hubungan dengan Indira Gandhi baik secara personal maupun secara profesional. Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan tokoh yang terkait. Berdasarkan sumber-sumber tersebut dan dilengkapi dengan hasil pengamatan langsung terhadap sikap, pandangan, dan aktivitas Indira Gandhi selama menjabat sebagai perdana menteri, para penulis biografi memaparkan isi buku sesuai dengan yang sebenarnya. Namun hal tersebut tidak menjamin objektivitas isi buku, karena tidak menutup kemungkinan dalam penulisan isi buku telah melibatkan aspek psikologis penulis, seperti rasa simpati, atau bahkan sikap dan pandangan yang berlawanan dengan tokoh yang ditulis.

Seperti halnya tulisan Mansingh dan Ali yang memaparkan fakta-fakta berhubungan dengan kebijakan serta tindakan-tindakan Indira Gandhi pada saat terjadinya konflik internal Pakistan, yang oleh sebagian orang dianggap kontroversial dan berbagai keputusannya didasarkan pada aspek emosional. Namun di sisi lain melalui tulisannya, mereka memberikan pandangan yang terkesan merupakan bentuk simpati terhadap tokoh yang ditulis.

Buku-buku mengenai politik luar negeri India pada masa pemerintahan Indira Gandhi antara lain ditulis oleh Bandhyopadhyaya dan Dutt. Seperti halnya buku-buku tentang biografi Indira Gandhi, buku-buku yang membahas politik luar negeri India pada masa pemerintahan Indira Gandhi juga dibuat sejaman dengan peristiwa, dan berasal dari sumber-sumber yang terpercaya. Secara keseluruhan buku-buku yang membahas politik luar negeri India juga patut dipertanyakan objektivitasnya. Hal ini disebabkan buku-buku tersebut dibuat pada saat Indira Gandhi masih berkuasa, sehingga tidak menutup kemungkinan memiliki muatan politis didalamnya, atau dengan kata lain buku-buku tersebut dibuat sesuai dengan kepentingan penguasa pada saat itu.

b. Penulis yang berasal dari Pakistan

Sumber-sumber yang digunakan untuk mengkaji permasalahan dalam skripsi ini tidak hanya berasal dari penulis-penulis India saja, tetapi juga menggunakan buku-buku yang ditulis oleh para penulis Pakistan. Pengumpulan sumber-sumber yang ditulis oleh para penulis Pakistan dilakukan untuk memperoleh informasi yang seimbang mengenai politik luar negeri India serta pemerintahan Indira Gandhi dengan melihatnya dari sudut pandang pihak Pakistan. Hal ini juga bertujuan untuk mengurangi unsur subjektivitas dalam penulisan skripsi ini.

Para penulis Pakistan ini antara lain Choudhury dan Burke yang dilihat dari latar belakangnya merupakan tokoh penting di Pakistan. Choudhury pernah menjabat sebagai menteri komunikasi Pakistan dan mengajar ilmu politik di North Carolina Central University dan Duke University, sedangkan Burke pernah

menjabat sebagai menteri di Pakistan, duta besar di delapan negara dan mengajar di Minnesota University. Buku yang ditulis oleh Choudhury dan Burke secara garis besarnya memaparkan politik luar negeri Pakistan dengan berdasarkan sudut pandang sejarah.

Melalui pendekatan sejarah dan politik kedua penulis tersebut berusaha seobjektif mungkin dalam memaparkan pandangannya tentang sikap politik Pakistan terhadap India, begitu juga sebaliknya. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi analisis mereka mengenai hubungan antara dua negara. Kedua penulis tersebut memiliki analisis yang sama, yaitu bahwa ketegangan hubungan antara India dan Pakistan disebabkan oleh kebijakan pemerintah Inggris yang membagi wilayah benua India sebelum kemerdekaan, dan adanya faktor fanatisme keagamaan yang akan selalu menjadi hambatan dalam hubungan kedua negara tersebut.

c. Penulis yang berasal dari Barat

Penggunaan sumber-sumber yang berasal dari Barat dilakukan untuk menyeimbangkan informasi yang diperoleh untuk membahas permasalahan dalam skripsi ini. Pembahasan mengenai peranan India dalam perang sipil Pakistan pada tahun 1971 juga melibatkan negara-negara Barat diantaranya Amerika Serikat dan Uni Sovyet, sehingga dalam penulisan skripsi ini diperlukan informasi yang menjelaskan keterlibatan, maupun pandangan kedua negara Barat tersebut mengenai konflik internal Pakistan yang pada akhirnya berubah menjadi konflik antara India dan Pakistan. Pemilihan sumber-sumber yang ditulis oleh penulis

Barat dilakukan dengan teliti untuk menghindari informasi yang menyudutkan salah satu pihak yang berselisih.

Sumber-sumber yang berasal dari penulis Barat diantaranya buku yang ditulis oleh Jackson, Donaldson, dan Brown. Ketiga penulis tersebut menulis buku mengenai hubungan trilateral antara Amerika Serikat, India dan Pakistan. Tulisan dari ketiga penulis tersebut dijadikan acuan utama dalam penulisan skripsi ini, karena isi buku memuat informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu tulisan dari ketiga penulis Barat tersebut dibuat oleh orang-orang yang dinilai cukup kompeten dibidangnya dan berdasarkan hasil penelitian terhadap peristiwa yang terjadi. Ketiga penulis yang berasal dari Barat tersebut, yang juga berprofesi sebagai pengajar ilmu politik di universitas di Amerika, memberikan perspektif baru karena melalui tulisan ketiganya dapat diketahui bagaimana pandangan orang-orang Amerika Serikat sendiri terhadap keterlibatan negaranya dalam konflik India dan Pakistan pada tahun 1971.

Pengklasifikasian sumber ini memudahkan penulis untuk memahami pendapat atau cara pandang dan penilaian masing-masing penulis terhadap peristiwa yang terjadi. Kritik sumber dilakukan dengan membandingkan tulisan diantara para penulis buku, sehingga dapat diperoleh persamaan atau perbedaan, serta pokok pikiran apa saja yang terkandung dalam tulisan tersebut. Selain itu, penulis melakukan kaji banding antara sumber-sumber literatur dengan sumber yang diperoleh melalui internet. Proses *Cross Checking* ini dilakukan dengan maksud agar diperoleh kesesuaian antara fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber

yang mayoritas sejaman dengan peristiwa (sumber buku), dan sumber-sumber baru yang didapatkan dari internet.

Melalui proses kaji banding antara sumber-sumber berupa buku dengan sumber-sumber yang berasal dari internet, penulis dapat menyimpulkan bahwa pada umumnya kedua sumber tersebut saling melengkapi, dan terdapat kesesuaian mengenai fakta-fakta yang berhubungan dengan kronologi perang tahun 1971. Namun demikian, dari berbagai sumber tersebut terdapat beberapa hal yang berbeda, diantaranya perbedaan pendapat mengenai keterlibatan India dalam perang sipil. Buku-buku dan artikel dari internet yang ditulis oleh penulis dari Pakistan, berpendapat bahwa India merupakan pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses disintegrasi Pakistan Timur.

### **3. Interpretasi/Penafsiran Sumber**

Tahap ini merupakan tahap pemberian makna dan penafsiran terhadap data-data yang diperoleh. Setelah penulis melakukan pengujian terhadap sumber-sumber yang ada melalui kritik eksternal dan internal, maka selanjutnya penulis melakukan upaya penyusunan fakta-fakta yang disesuaikan dengan pokok permasalahan.

Pada proses interpretasi ini, penulis menggunakan pendekatan yang bersifat interdisipliner, yaitu ilmu sejarah dijadikan ilmu utama dan menggunakan bantuan ilmu-ilmu lain dalam mengkaji permasalahan. Hal ini bertujuan agar dapat terungkap suatu peristiwa sejarah secara utuh dan menyeluruh. Dalam

penyusunan skripsi ini penulis meminjam konsep-konsep dari ilmu sosial diantaranya politik, sosiologi dan hubungan internasional. Ilmu politik dan hubungan internasional digunakan untuk menjelaskan konsep perang dan diplomasi untuk menggambarkan perkembangan hubungan antara India dan Pakistan selama periode 1966-1977. Sosiologi digunakan untuk mengkaji disintegrasi yang terjadi di Pakistan pada tahun 1971. Pendekatan berbagai ilmu sosial tersebut menjadi alat bantu dalam menggambarkan suatu peristiwa, dan memberikan dimensi serta sudut pandang pengkajian yang berbeda untuk menjelaskan masalah yang dikaji.

Fakta-fakta yang diperoleh dari sumber tertulis disusun dan ditafsirkan sesuai dengan pokok permasalahan yang dikaji, untuk dirumuskan dan disimpulkan berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan. Berbagai fakta yang telah diseleksi dan ditafsirkan, selanjutnya dijadikan pokok pikiran sebagai kerangka dasar penyusunan laporan penelitian

#### **4. Penulisan Laporan Penelitian**

Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari proses penelitian. Pada tahap ini seluruh hasil penelitian berupa data-data dan fakta-fakta yang telah mengalami proses heuristik, kritik dan interpretasi dituangkan dalam bentuk tulisan atau dikenal dengan istilah historiografi. Dalam historiografi ini penulis menggunakan teknik penulisan deskripsi-analitis yaitu dengan dengan memaparkan fakta-fakta yang telah diperoleh dan memecahkan permasalahan sesuai dengan



pemahaman penulis terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ini, sehingga menjadi suatu penulisan sejarah dengan judul "*Kebijakan Politik Luar Negeri India Pada Masa Pemerintahan Indira Gandhi: Kajian terhadap Keterlibatan India dalam Perang Sipil Pakistan 1971*". Adapun laporan hasil penelitian ini untuk memenuhi kebutuhan studi tingkat sarjana pada Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI. Sistematika yang digunakan dalam laporan penelitian karya ilmiah ini mengacu pada buku pedoman penulisan karya ilmiah tahun 2006 yang dikeluarkan oleh UPI. Sistematika penulisan skripsi dibagi lima bagian yaitu:

Bab I   Pendahuluan

Bab II  Tinjauan Kepustakaan

Bab III Metodologi Penelitian

Bab IV Pembahasan Hasil Penelitian

Bab V  Kesimpulan

